

## **ABSTRAK**

### **KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PENYAKIT DEMAM TIFOID DENGAN STANDAR PENGobatan DEMAM TIFOID DI BAGIAN RAWAT INAP PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG PERIODE MEI-OKTOBER 2012**

**Oleh**

**UMMI KALTSUM**

Demam tifoid merupakan salah satu penyakit yang masih mengancam kesehatan masyarakat di Indonesia dan menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata sekitar 500/100.000 penduduk. Peresepan sesuai standar adalah memberikan peresepan sesuai standar yang ada. Penyimpangan dari peresepan sesuai standar akan memberikan berbagai kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian peresepan obat penyakit demam tifoid dengan standar pengobatan demam tifoid. Penelitian dilakukan di bagian rawat inap Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung pada bulan Oktober-November 2012. Penelitian merupakan penelitian deskriptif terhadap 74 data peresepan untuk penyakit demam tifoid. Dari data peresepan yang didapatkan kemudian dibandingkan antara kesesuaian dosis obat dan lama pengobatan dengan standar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kotrimoksazol, siprofloksasin, dan amoksisilin merupakan antimikroba yang digunakan untuk demam tifoid dengan kesesuaian dosis siprofloksasin sebesar 100%, kotrimoksazol sebesar 73%, dan amoksisilin sebesar 0%, sedangkan kesesuaian lama pengobatan ketiga antimikroba tersebut adalah sebesar 0%. Simpulan bahwa kesesuaian dosis obat dalam resep demam tifoid terhadap standar pengobatan demam tifoid adalah sebesar 80,7% dan kesesuaian lama pengobatan terhadap standar pengobatan demam tifoid adalah sebesar 0%.

Kata kunci: *Demam Tifoid, Puskesmas Kedaton, Kesesuaian peresepan Obat dengan Standar.*